

# Penenerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Bagi Laporan Keuangan Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Provinsi Riau

IKA BERTY APRILIYANI<sup>1</sup>; INDARTI<sup>2</sup>; AL JUFRI<sup>3</sup>

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
\*E-mail : ikaberty@unilak.ac.id (korespondensi)

**Abstract:** This service activity is a continuation of the previous service activities carried out with the Indonesian Association of Women Entrepreneurs (IWAPI) Riau Province. The participants consist of members and administrators who are business actors and majority business owners on a micro to medium scale or MSMEs. Based on the previous training, the problems and obstacles faced by MSMEs in general, need to follow up in the form of training that is the application of financial reporting in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). For this reason, more in-depth knowledge is needed for IWAPI members of Riau province, as technical knowledge in the form of training. The results of the implementation showed the enthusiasm of the participants by responding and discussing as well as increasing the understanding and knowledge of the Riau Province IWAPI members to apply the procedures for preparing financial reports based on SAK EMKM in the participant's business. So that participants can implement these standards for the preparation of financial statements. Sustainability in mentoring by signing an understanding. The implementation method for this service activity is to identify, train, mentor and evaluate.

**Keywords:** *EMKM Financial Report, Implementation of SAK EMKM, IWAPI, RIAU IWAPI*

Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) merupakan organisasi organisasi Wanita yang telah lama keberadaannya, melalui berbagai era mulai berdiri sejak tahun 1975, beranggotakan berbagai jenis bisnis dan tingkatan skala industri dari skala kecil menengah hingga besar, kurang lebih 40.000 wanita pengusaha di seluruh Indonesia merupakan anggotanya, memiliki perwakilan di 34 provinsi dan 260 cabang. Mengembangkan kemampuan anggotanya dengan berbagai pelatihan dan pelatihan. DPD IWAPI Riau sebagai perwakilan di provinsi Riau terus menerus mempromosikan dan menyuarakan kepentingan UMKM yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggotanya.

Pada kegiatan pengabdian sebelumnya DPD IWAPI Riau telah melakukan pelatihan bermitra dengan dosen fakultas ekonomi melalui kegiatan peningkatan pemahaman Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dari kegiatan ini kami tim dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi sebagai mitra pelaksana merumuskan salah satu solusi bahwa kami perlu melanjutkan ke tingkat pendalaman yakni menerapkan SAK EMKM tersebut ke laporan keuangan usaha anggota IWAPI Provinsi Riau. Pengusaha Wanita yang tergabung dalam IWAPI provinsi Riau memiliki bisnis diberbagai sektor antara lain di bidang kuliner, kerajinan, fashion, kosmetik, Spa, Organiser Even, pendidikan dan lain lain. Untuk itu penerapan mengenai penyusunan laporan keuangan ini memerlukan pendampingan lebih lanjut dan intens. bentuk pelatihan dalam mengembangkan kemampuan dan usaha anggotanya secara teknis. Karena penerapan SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan sehingga mereka dapat

membedakan mana pengelolaan keuangan pribadi dan usaha, selain itu pelaporan keuangan dengan SAK EMKM ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan akses pendanaan dari berbagai Lembaga keuangan. Tekhnis tentang penyusunan laporan keuangan ini memerlukan pengetahuan yang mendasar, bagaimana mencatat transaksi yang terjadi dan bagaimana mengklasifikasiannya serta bagaimana menyusunnya sebagai kegiatan integral dari pelaporan keuangan. Untuk itu tim pengabdian merasa perlu memberikan tambahan pengetahuan ini dalam bentuk pengabdian masyarakat ke tahapan lebih lanjut yakni Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Bagi Laporan Keuangan Anggota IWAPI Provinsi Riau.

Permasalahan potensial yang dihadapi mitra adalah: 1). Belum ada pelatihan tentang penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kedalam bisnis anggota IWAPI Prov Riau; 2). Anggota IWAPI Provinsi Riau secara tekhnis belum dapat menerapkan penggunaan SAK EMKM ke dalam pelaporan keuangannya; 3). Anggota IWAPI Provinsi Riau belum pernah mendatangkan para praktisi untuk dapat memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pemahaman penyusunan laporan keuangan khususnya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan sebagai berikut : 1). Meningkatkan pengetahuan tentang penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kedalam bisnis anggota IWAPI Prov Riau; 2). Meningkatkan kemampuan tekhnis dalam menereapkan SAK EMKM ke dalam pelaporan keuangannya; 3). Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam ikut serta mensosialisasikan dan tentang Penyusunan Laporan Keuangan berasarkan SAK EMKM bagi anggota IWAPI Provinsi Riau.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1). Memberi pengetahuan kepada anggota IWAPI Provinsi Riau untuk dapat memahami penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM; 2). Memberikan pengetahuan kepada anggota IWAPI Provinsi Riau, untuk dapat mengimplementasikan dalam melakukan pencatatan dan pengklasifiasian transaksinya berdasarkan SAK EMKM.

Terkait permasalahan mitra dibutuhkan dan diberikan solusi bagaimana meningkatkan penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada anggota IWAPI provinsi Riau adalah sebagai berikut : 1). Pemberian pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dapat meningkatkan penerapan tentang penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM; 2). Pelatihan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM yang disampaikan secara umum dan bertahap melalui kasus dan diskusi untuk meningaplikasikan ke dalam pelaporan bisnis.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada mitra yaitu Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Provinsi Riau. Dimana peserta yang diharapkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota IWAPI Provinsi Riau sebagai pengusaha yang memiliki dan mengelola bisnis. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1). Peserta membagi pengalaman dalam penyusunan Laporan Keuangan yang telah dilaksanakan; 2). Mencatat pengalaman peserta dan membahasnya bersama; 3). Evaluasi atas penerapan SAK EMKM pada

Laporan keuangan bisnis Anggota IWAPI DPD Riau.

### HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Senin, tanggal 4 Juli 2022 berlokasi di MeetUp Coworking Space Jl. Todak No. 18 Tangkerang Barat Marpoyan Damai Pekanbaru. Pelaksanaan PKM ini selain melalui tatap muka difasilitasi juga dengan meeting conference menggunakan aplikasi Zoom untuk peserta yang tidak dapat hadir tatap muka. Penyampaian materi Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan contoh kasus dan diskusi mengenai penerapan dan penyusun laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) kepada pengurus dan anggota IWAPI Provinsi Riau.

Pada penyampaian materi yang pertama tim dosen PKM menyampaikan kembali sekilas mengenai standar pelaporan yang menjadi pilar pelaporan keuangan di Indonesia, bentuk laporan keuangan SAK EMKM dan tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kasus diberikan kepada peserta berupa pemahaman tentang menyusun laporan keuangan sederhana saat memulai usaha dan bagaimana menata kembali pencatatan unsur laporan keuangan dan tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM jika usaha telah berjalan.

Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi tentang SAK EMKM. Serta memberikan contoh kasus dan diskusi saat pelaksanaan pengabdian tersebut, diskusi dengan peserta tersebut membagi pengalaman dalam penyusunan permasalahan dan kendala saat peserta menyusun laporan keuangannya. Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning menyimpulkan perlu pendampingan lebih lanjut hingga peserta mitra dapat

menyusun laporan keuangannya dengan baik sesuai dengan standar.

Beberapa aktivitas saat pengabdian dan bagaimana diskusi serta tanya jawab saat berlangsung kegiatan pengabdian dapat dilihat dari tangkapan kamera berikut:



Saat kegiatan dimulai dan di buka oleh MC



Ketua IWAPI DPD IWAPI ibu Maryenik Yanda. SH memberikan kata sambutan



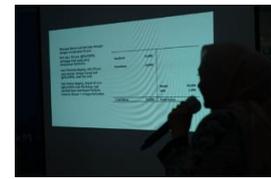
Penanda-tanganan MOU



Penanda-tanganan MOU



Penyampaian materi dan kasus oleh Tim Pengabdian



Penyampaian materi dan kasus oleh Tim Pengabdian



Diskusi dan interaktif antara peserta dan tim pengabdian



Foto bersama saat acara berakhir



Foto bersama saat acara berakhir

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilihat bahwa peserta berusaha memahami dengan bertanya dan membagi pengalaman yang dialami peserta saat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bisnis mereka masing-masing. Dan berusaha membahasnya bersama dengan tim pengabdian. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan para peserta dapat menerapkannya pada laporan keuangan masing-masing bisnis/usaha anggota IWAPI Provinsi Riau dengan menggunakan standar laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Peningkatan pemahaman tentang standar pelaporan, unsur laporan keuangan dan tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target peserta yang mengikuti pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target peserta dapat dilihat dari struktur peserta yang mengikuti pelatihan yakni para pelaku pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan sehingga target tahap pertama peserta dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pemaparan dan diskusi dari awal sampai selesai,

Hasil luaran lain yang tercapai adalah terlaksananya kesepakatan antara mitra dengan Tim pengabdian untuk berkelanjutan melaksanakan kegiatan baik pelatihan dan pendampingan ditandai dengan penandatanganan Nota kesepahaman (MOU) dan sertifikat penghargaan yang diterima dari mitra atas pendampingan yang diberikan.

Seluruh kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan tim Peserta 100%. Target penyampaian materi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan, pemahaman dan penerapan peserta terhadap standar pelaporan dan tata cara penyusunan laporan keuangan dievaluasi melalui interaksi dan usaha peserta dalam menyelesaikan kasus pada bisnis mereka.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah : 1). Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta yang merupakan Pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan; 2). Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan Peserta yang merupakan Pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan khususnya Pengurus IWAPI Prov Riau dalam mensupport terselenggaranya kegiatan ini dalam bentuk pemberian fasilitas waktu dan menghadirkan seluruh pengurus dan anggota yang ingin memahami serta berkepentingan dan berkaitan dengan pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaporan keuangan. Serta kesediaan Ketua IWAPI DPD Prov Riau memberikan kata sambutan sekaligus membuka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. 3). Partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari peserta.

## SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1). Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

dalam membantu pengusaha yang tergabung dalam IWAPI Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bagaimana penerapan mengenai penyusunan laporan keuangan. Selama proses Kegiatan Pengabdian tersebut kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan; 2). Pentingnya melakukan tambahan pemahaman agar dapat mempermudah pengimplementasian atas penyusunan laporan keuangan; 3). Para peserta yang merupakan para pengusaha yang tergabung dalam IWAPI Provinsi Riau untuk kedepannya akan selalu melakukan komunikasi dengan tim PKM Unilak jika dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mengimplementasikan saat penyusunan pelaporan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- IAI, Standar Akuntansi Keuangan; Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Oktober 2016.
- Juan Ng Eng, Wahyuni Ersa Tri, 2012. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat
- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning, 2016, Pedoman Penelitian